

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang studi pengelolaan pengembangan usaha ketrampilan kue curuti di UKM Mekar Jaya tahun 2017 dapat diambil kesimpulan bahwa pengelolaan di UKM Mekar Jaya belum dilaksanakan sesuai dengan fungsi-fungsi pengelolaan. Hal ini dapat dilihat dari segi perencanaan yang belum cukup baik karena penjadwalan produksi dan jumlah produksi masih bergantung pada permintaan pasar, pengorganisasian masih kurang karena struktur organisasinya belum sesuai dengan jenis bidang wirausahanya serta tugas pokok dan fungsinya tidak sesuai strukturnya, dan pelaksanaan yang sudah cukup baik tetapi belum mencapai target perkembangan yang diinginkan hal ini dikarenakan ada beberapa hambatan atau masalah yang ditemui meskipun telah dilakukan tindakan untuk mengatasinya, serta pengawasan yang sudah cukup baik karena ketua maupun anggota pengelola melakukan pengawasan terhadap kariyawannya, akan tetapi pengelola belum melakukan pengawasan secara utuh dan menyeluruh.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun beberapa saran yang disampaikan peneliti kepada pemilik atau pengelola UKM Mekar Jaya Desa Panggulo Barat Kecamatan botupingge Kabupaten Bone Bolango lebih memperhatikan dan melaksanakan dengan baik fungsi-fungsi pengelolaan:

1. Dari segi perencanaan hendaknya pemilik atau pengelola UKM Mekar Jaya lebih memperhatikan perencanaan membuat jadwal produksi dan jumlah produksi agar pengelola tidak hanya bergantung pada permintaan pasar. Misalnya pengelola dapat membuat jadwal produksi kue curuti 3 kali dalam seminggu dan memasarkannya bukan hanya pada konsumen tetap, akan tetapi pada konsumen lainnya seperti ditiptikan di warung-warung atau di toko-toko terdekat. Bukan hanya itu pengelola juga perlu merencanakan bagaimana

pengadaan modal, pengadaan bahan baku, tempat produksi yang tetap, dan lain-lain yang berkaitan dengan perencanaan.

2. Dari segi pengorganisasian sebaiknya pemilik/ketua pengelola UKM Mekar Jaya memperbaiki penyusunan atau melengkapi struktur organisasi sebelumnya seperti struktur organisasi di UKM lainnya, misalnya ketua, sekretaris, bendahara, bidang produksi, bidang pemasaran, pengadaan bahan baku dan bidang lainnya, serta menjalankan tugas sesuai tupoksi masing-masing agar pengelolaan di UKM Mekar Jaya terorganisir dengan baik.
3. Dari segi pelaksanaan UKM Mekar Jaya pengelola bisa melakukan inovasi baru, misalnya meningkatkan kualitas produksi kue curut baik dari rasanya, kemasan, dan lain-lain, agar pelaksanaan mencapai target yakni dapat berkembang dan bersaing dengan UKM lainnya.
4. Dari segi pengawasan pengelola UKM cukup, perlu ditingkatkan lagi terutama kinerja karyawan serta dilakukan evaluasi untuk menjaga keamanan dan kenyamanan konsumen atau pelanggan.

Bagi pemerintah agar kiranya dapat memperhatikan usaha kecil menengah (UKM) guna untuk meningkatkan sumber daya manusia, serta meningkatkan perekonomian daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- David. 2011. *pengelolaan Strategis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Departemen Koperasi.2008. *Berebut Pasar Pembiayaan UKM*. Retrieved September1,2014fromhttp://www.depkop.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=733:berebut-pasar-pembiayaan-umkm&catid=50:bind-berita&Itemid=97..
- Handoko. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga
- Lescevisa, M, 2012, Rural Entrepreneurship Success Determinant, *Unpublished Working Papers*, Faculty of Economics, Latvian University of Agriculture, Eksjo, Latvian
- Manulang. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Moekijat. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumiaksara
- Mudzakir. 2011. *Kontruksi Model Pendidikan Berbasis Life Skills*. Semarang: Universitas wahid Hasyim
- Partomo dan Soejoedono. 2012 *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Saparudin,dan Iskandar. 2013. *Petunjuk cara memulai usaha sendiri*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Departemen pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi. 2011. *pengelolaan kelas dan siswa*. Jakarta : CV. Rajawali
- Suharsaputra, U. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sumarno, Alim. 2012. *Artikel Perbedaan Penelitian Dan Pengembangan*.
<http://alimsumarno.blog.unesa.ac.id/artikel/perbedaan-penelitian-dan-pengembangan>

- Suryana, 2011. *Ekonomi Pembangunan: Problematika dan Pendekatan*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Terry, George dan Leslte W. Rue. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumiaksara
- Terry, George . 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumiaksara
- Trisnawati, Kurniwan Saefullah. 2010. *pengantar manajemen*. Kencana Perdana Media Goup. Jakarta
- UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tentang Perkoperasian. Citra Umbara. Bandung
- Williams. 2012. *Dasar-Dasar pengelolaan Kristiani*. Jakarta: PT Bumiaksara
- Zulkarnaen Oky Halim. 2013. *Analisis Strategi Pemasarn Pada Usaha Kecil Menengah Makanan Ringan*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.

Lampiran 1

CURRICULUM VITAE



Ronaldi Rahman lahir di Paguyaman 10 Februari 1993, merupakan anak empat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Rahman Paulu (Alm) dan ibu Hapsa Pakaya. Saat ini penulis sedang menyelesaikan Studi Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo (UNG).

Riwayat Pendidikan Lulus pada Sekolah Dasar Negeri 08 Paguyaman pada tahun 2006.

Setelah itu melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kota Gorontalo dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Model Gorontalo di Jurusan Pertanian dan lulus pada tahun 2012.

Sebagai seorang mahasiswa pada saat memasuki Universitas Negeri Gorontalo penulis mengikuti kegiatan dan menerima beberapa penghargaan diantara lain:

1. MOMB pada tahun 2013.
2. Mendapatkan surat cinta dari Presiden Republik Indonesia pada tahun 2014
3. Ketua Bidang Pengembangan Organisasi Kreativitas Mahasiswa Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada tahun 2015.
4. Ketua Bidang Penalaran Dan Keilmuan Senat Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan pada tahun 2016
5. Anggota Komisi Pemilhan Langsung (KPL) Presiden dan Sekjen BEM UNG pada tahun 2016
6. Ketua Bidang Perlengkapan Komisi Pemilihan Langsung (KPL) Presiden dan Wakil Presiden BEM 2017

Lampiran 2

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

STUDI PENGELOLAAN PENGEMBANGAN USAHA KETRAMPILAN
MEMBUAT KUE CURUTI DI UKM MEKAR JAYA DESA
PANGGULO BARAT BARAT KECAMATAN BOTUPINGGE
KABUPATEN BONE BOLANGO

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTOR	BUTIR SOAL
Pengelolaan Pengembangan Usaha Ketrampilan Kue Curuti	1. Perencanaan (<i>Planing</i>)	a. Perencanaan pengelolaan dalam pengembangan usaha	1
	2. Pengorganisaian (<i>Organizing</i>)	a. Struktur organisasi dalam UKM Mekar Jaya b. Tujuan dan Tupoksi struktur organisasi	2-3
	3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	a. Target pencapaian pelaksanaan/pengelo laan usaha UKM Mekar Jaya b. Masalah atau hambatan pelaksanaan/pengelo laan usaha a. Tindakan yang dilakukan dalam pengawasan pelaksanaan/pengelo laan usaha	4-5

	4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)		6
--	---	--	---

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

STUDI PENGELOLAAN PENGEMBANGAN USAHA KETRAMPILAN
MEMBUAT KUE CURUTI DI UKM MEKAR JAYA DESA
PANGGULO BARAT BARAT KECAMATAN BOTUPINGGE
KABUPATEN BONE BOLANGO

- Bagaimana Bapak/Ibu dalam melaksanakan suatu perencanaan baik penjadwalan, waktu maupun jumlah dalam pengembangan UKM Mekar Jaya?
 - Bagaimana penyusunan struktur orgsnisasi UKM Mekar Jaya?
 - Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai jalannya penggorganisasian dalam pengembangan UKM Mekar Jaya, apakah sudah sesuai dengan tujuan pengorganisasiannya dan dilaksanakan sesuai tupoksi masing-masing?
 - Sampai dimana target pencapaian dari pelaksanaan pengembangan usaha di UKM Mekar Jaya?
 - Bagaimana atau tindakan apa yang dilakukan Bapak/Ibu dalam penyelesaian masalah atau hambatan dalam pelaksanaan/pengelolaan pengembangan usaha?
 - Tindak lanjut apa yang dilakukan Bapak/Ibu setelah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan usaha?
1. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melaksanakan suatu perencanaan baik penjadwalan, waktu maupun jumlah dalam pengembangan UKM Mekar Jaya?
- Saya selaku ketua pengelola UKM Mekar Jaya untuk waktu produksi kami laksanakan setiap haris pasar, dan juga tergantung pelanggan yang memesan

meskipun bukan hari pasar, dan untuk penjadwalan produksi saya tidak mengaturnya karena pengelola lainnya juga ada pesanan dari pelanggan tersendiri, dan untuk jumlah produksi itu tergantung permintaan”.(WW/RD/KP/012-04-2017).

- kalaw saya memproduksi curuti itu tergantung pesanan begitupun dengan jumlah produksinya, tapi biasanya pesanan saya di hari- hari pasar. Tapi kalaw saya tidak ada pesanan dari pelanggng saya, biasanya ketua selalu suruh saya memproduksi kue curuti, karena ketua banyak pesanan yang dia layani, disamping itu juga ibu ketua tidak mau melihat kami nganggur kecuali kalaw kami ada urusan penting atau sakit”.(WW/AD/SP/13-04-2017).
- saya memproduksi kue curuti dalam seminggu kadang 2 sampai 3 kali, karena saya juga menerima pesana kue kering seperti kacang keong, kacang telur, dan jumlah produksi tergantung permintaan pesanan, dan waktu memproduksi tidak menentu”.(WW/EA/BP/14-04-2017
- menurut saya perencanaan dalam penjadwalan dan jumlah produksi kue curuti itu tidak diatur oleh ketua pengelola, meraka hanya bergantung terhadap permintaan pasar jadi waktu dan jumlah produksi tidak menentu”.(WW/AY/M/15-05-2-17)
- menurut saya dalam perencanaan penjadwalan membuat kue curuti di UKM Mekar Jaya, dan jumlah produksi itu tergantung permintaan kami sebagai pelanggng, dan biasanya kami sebagai pelanggng memesan kue curuti pada saat 1 hari sebelum hari pasar”. (WW/AM/P/05-06-2017)

2. Bagaimana penyusunan struktur orgsnisasi UKM Mekar Jaya?

3. Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai jalannya penggorganisasian dalam pengembangan UKM Mekar Jaya, apakah sudah sesuai dengan tujuan pengorganisasiannya dan dilaksanakan sesuai tupoksi masing-masing?

- di UKM ini mempunyai struktur organisasinya yang diri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, 2 Anggota, dan setiap pengelola memiliki kariyawan masing-masing mempunyai 1 orang guna untuk membatu pengelola dari memproduksi sampai pemasarannya. jadi di UKM ini terdapat 10 orang yang

terdiri dari 5 orang pengelola dan 5 orang lainnya karyawan dari masing-masing pengelola, dan saya sendiri sebagai ketua pengelola tugas saya yaitu mengawasi karyawan saya dan anggota pengelola yang lain. Fungsi saya di UKM ini untuk memimpin agar UKM Mekar Jaya ini bisa berkembang, tujuan saya mendirikan UKM ini yaitu untuk menghimpun ibu-ibu rumah tangga yang berada di Desa ini yang tidak mempunyai pekerjaan selain mengurus rumah tangganya. Dengan adanya UKM ini ibu-ibu tersebut bisa membantu suaminya dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari”.(WW/RD/KP/12-042017).

- Struktur organisasinya yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, 2 Anggota, dan setiap pengelola memiliki karyawan masing-masing mempunyai 1 orang guna untuk membantu pengelola dari memproduksi kue curuti sampai pemasarannya. di UKM Mekar Jaya ini saya menjabat sebagai sekretaris, tugas dan fungsi saya di UKM ini tidak seperti sekretaris di organisasi lainnya yang mengatur administrasi, surat-menyurat dan lain-lain, karena tugas ini dilaksanakan oleh ketua seutuhnya . Jabatan saya di UKM ini hanya sebagai formalitas saja karena setiap kali ada kunjungan sering kali banyak pertanyaan tentang struktur organisasinya”.(WW/AD/SP/13-04-2017).
- Struktur organisasi di UKM ini ada ketua, sekretaris, bendahara, anggota, dan karyawan. Saya di sini sebagai bendahara ditugaskan oleh ketua untuk mengumpul dan mencatat pemasukan dan pengeluaran uang kas tiap bulan, dan selanjutnya uangnyan saya setor sama ibu ketua untuk disimpan”.(WW/EA/BP/14-04-2017)
- Penyusunan struktur organisasi di UKM ini hanya terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, anggota, dan karyawan. Menurut saya dari penyusunan struktur ini masih kurang, dan pelaksanaan tugas dan fungsipun tidak sesuai, seperti di bagian administrasi, hanya ketua yang melakukan, begitu pulan keuangannya hanya ketua yang menyimpan bendahara hanya memegang catatannya. Ini mejadi salah penyebab UKM ini belum berembang”.(WW/YH/M/16-05-2-17)

- Menurut saya struktur organisasi di UKM Kekar Jaya belum cukup karena di UKM tersebut tidak ada yang mengurus bagian pemasaran dan produksi, ini menyebabkan semua anggota pengelola melakukan produksi kue curuti sampai dengan pemasarannya”.(WW/HN/P/06-06-2017)
4. Sampai dimana target pencapaian dari pelaksanaan pengembangan usaha di UKM Mekar Jaya?
5. Bagaimana atau tindakan apa yang dilakukan Bapak/Ibu dalam penyelesaian masalah atau hambatan dalam pelaksanaan/pengelolaan pengembangan usaha?
- Saya sebagai ketua pengelola tentu mempunyai target yaitu agar UKM ini bisa maju dan berkembang serta dapat bersaing dengan UKM lainnya. Untuk mengetahui sampai dimana pencapaian ini bisa di lihat dari pendatan perbulan UKM Mekar Jaya yang awalnya rata-rata hanya Rp750.000, dan sekarang meningkat rata-rata perbulan Rp1.000.000. Jumlah penghasilan UKM ini tergantung pada jumlah permintaan pasar. Dalam pelaksanaan pengembangan UKM ini saya sebagai pemilik sekaligus ketua pengelola masih memiliki hambatan yaitu tidak adanya gedung sebagai tempat yang tetap untuk memproduksi serta alat produksi yang dikatakan masih sederhana, tempat yang tidak strategis, dan promosi yang tidak efektif. Tindakan yang kami lakukan untuk mengatasi hambatan, saya mencoba memasukan proposal pengadaan gedung UKM ini dan alat produksinya ke pemerintah kabupaten namun sampai sekarang belum ada respon dari pemerintah, maka dari itu produksi kue curuti masih dilakukan dimasing-masing rumah pengelola UKM Mekar jaya, dan untuk promosi saya menyuruh anak-anak saya dan anggota pengelola lainnya untuk mempromosikan melalui media sosial”.(WW/RD/KP/12-04-2017)
 - Menurut saya pencapaian target berkembangnya UKM ini belum maksimal hal ini dikarenakan masih adanya hambatan-hambatan di UKM ini seperti tidak adanya gedung UKM sebagai tempat produksi, jadi mereka membuat kue curuti dirumah masing-masing, alat produksi yang sederhana, tempatnya

tidak strategis, kemasan yang tidak menarik, promosi yang masih belum efektif, kurang modal”. (WW/AY/M/15-05-2017)

2. Menurut saya pelaksanaan di UKM belum mencapai targetnya hal dapat saya lihat pada waktu saya memesan kue curuti dengan jumlah yang banyak, pihak dari UKM menolak atau menyarankan untuk mengurangi jumlah pesanan kami”.(WW/AM/P/05-06-2017)
6. Tindak lanjut apa yang dilakukan Bapak/Ibu setelah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan usaha?
3. Dalam pengawasan di UKM ini saya tidak mengawasi secara utuh bagi pengelola, melainkan hanya untuk karyawan saya sendiri dimana masih banyak penyimpangan yang terjadi dari pengemasan sampai pemasaran, dalam menindak lanjut hal ini saya mengkritik, dan memberikan saran untuk lebih baik lagi dalam mengemas dan memasarkan produksi. Untuk pengelola saya hanya mengawasi anggota yang tidak memproduksi karena disebabkan belum mempunyai modal dan kurangnya pemesanan terhadap beberapa anggota lainnya. Untuk mengatasi hal ini saya meminjamkan modal dari uang kas UKM untuk anggota yang belum mempunyai modal, dan untuk yang belum mempunyai pesanan, saya memberikan pesanan dari pelanggan saya agar mereka terus memproduksi. (WW/RD/KP/12-04-2017)
- Dalam pengawasan ini ketua pengelola lebih fokus pada kinerja karyawannya, dan untuk pengawasan kepada kami sebagai anggota yaitu hanya mengawasi anggota yang tidak memproduksi, karena kurangnya modal dan belum ada pesanan dari pelanggan. Untuk menangani hal ini ketua meminjamkan modal dari uang kas UKM kepada anggota yang kurang modal, dan yang belum ada pesanan ketua memberikan pesanan agar anggota tersebut tetap memproduksi.(WW/YH/M/16-05-2017)
- Menurut saya pengawasan ketua pengelola atau pemilik UKM mekar jaya terhadap karyawan dan anggota pengelolanya belum maksimal karena pada waktu saya memesan kue curuti ada beberapa kemasan yang rusak, kue curuti yang hancur, jumlah pesanan kadang tidak sesuai.(WW/HN/P/06-06-2017)

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Indikator	Deskriptor	Data	Sumber Data
1.	Perencanaan/ <i>Planning</i>	1. Perencanaan pengelolaan dalam pengembangan usaha	1. Observasi 2. Wawancara	Pengelola, masyarakat, pelanggan
2.	Pengorganisasian/ <i>Organizing</i>	5. Struktur organisasi dalam UKM Mekar Jaya 6. Tujuan dan tupoksi struktur organisasi	1. Observasi 2. Wawancara	Pengelola, masyarakat, pelanggan
3.	Pelaksanaan/ <i>Actuating</i>	1. Target pencapaian pelaksanaan pengelolaan usaha di UKM Mekar Jaya 2. Masalah atau hambatan dalam pelaksanaan/pengelolaan usaha	1. Observasi 2. Wawancara	Pengelola, masyarakat, pelanggan
4.	Pelaksanaan/ <i>Controlling</i>	1. Tindakan yang dilakukan dalam pengawasan pelaksanaan/pengelolaan usaha	1. Observasi 2. Wawancara	Pengelola, masyarakat, pengelolaan

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN

Deskripsi:

Pada hari senin tanggal 10 April 2017 tepatnya pada pukul 10.30 pagi, saya melakukan kunjungan ke kantor Desa Panggulo Barat Kecamatan Botupingge Kabupaten Bone Bolango untuk memperoleh data yang saya perlukan guna menunjang penelitian yang saya lakukan. Setelah saya sampai di depan kantor Desa saya dipersilahkan masuk dan mengisi buku kunjungan oleh seorang pegawai kelurahan yang sedang melaksanakan piket pada pagi itu. Setelah mengisi buku kunjungan saya pun langsung mengutarakan maksud dari kedatangan saya. Setelah itu saya dipersilahkan untuk melihat data penduduk di Desa Panggulo Barat. Hasilnya saya pun mendapatkan data yang saya butuhkan guna menunjang penelitian ini.

Esok harinya saya melakukan observasi serta kunjungan ke UKM Mekar Jaya dan sekitarnya untuk melakukan pengamatan dari faktor lingkungan UKM Mekar Jaya. Melihat fenomena tersebut saya pun mulai melakukan beberapa wawancara terhadap beberapa pengelola, masyarakat sekitar, UKM Mekar Jaya. Waktunya mulai bulan April sampai bulan Juni. Hasilnya saya menemukan pengelolaan yang tidak dilaksanakan sesuai dengan fungsi pengelolaan suatu usaha baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan pengawasan. Dari hasil observasi inilah saya menentukan beberapa orang sebagai informan dalam penelitian ini, diantaranya Rohana Daud (53 tahun), sebagai ketua pengelola, Ani Daud (49 tahun) sebagai sekretaris pengelola, Erni Adam (51 tahun) sebagai bendahara pengelola, Rita Labanu (48 tahun) masyarakat sekitar, Amina Makahilafa (45 tahun) masyarakat sekitar, Asna Musa (48 tahun) pelanggan, Hapsa Nusi (48 tahun) pelanggan.

Pemilihan informan ini berdasarkan observasi, selanjutnya saya melakukan wawancara dengan informan guna mendapatkan informasi serta data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Lampiran 6

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama Informan	Kode Informan	Jabatan	Tanggal
1	Rohana Daud	WW/RD/KP	Ketua pengelola	12-04-2017
2	Ani Daud	WW/AD/SP	Sekretaris pengelola	13-04-2017
3	Erni Adam	WW/EA/BP	Bendahara pengelola	14-04-2017
4	Asna Yusuf	WW/AY/M	Masyarakat	15-05-2017
5	Yunita Hasan	WW/YH/M	Masyarakat	16-05-2017
6	Amir Musa	WW/AM/P	Pelanggan	05-06-2017
7	Hapsa Nusi	WW/HN/P	Pelanggan	06-06-2017

Lampiran 7

DOKUMENTAS



Gambar. Wawancara dengan pengelola



Gambar. Wawancara dengan pengelola



Gambar. Wawancara dengan pengelola



Gambar. Wawancara dengan masyarakat



Gambar. Wawancara dengan masyarakat



Gambar. Wawancara dengan pelanggan



Gambar. Alat produksi curutgi



Gambar. Curuti dalam kemasan



Gambar. Curuti belum dikemas



Gambar. Struktur Pengelola UKM Mekar Jaya